



OUCH!

Buletin Bulanan Keamanan Komputer bagi Anda

# Warisan Digital

## Sekilas

Pernahkan terpikir "Apa yang terjadi pada jejak digital seseorang bila ia mati atau tidak lagi bisa menggunakannya?" Kebanyakan orang tahu atau bahkan sudah memiliki surat wasiat perihal apa yang perlu dilakukan sanak keluarga bila kematian menjemput. Bagaimana dengan data digital dan berbagai akun daring? Apa dibutuhkan surat wasiat digital? Apakah perlu sebuah skenario wasiat digital?

Coba pikirkan jejak digital Anda. Akun bank, rekening pensiunan, cicilan rumah, foto dan video keluarga, akun peralatan rumah tangga digital, surel dan media sosial adalah sederet contoh jejak digital. Saat Anda meninggal atau anggota keluarga berpulang, mungkin saja sanak famili dan pihak keluarga memerlukan akses keberbagai akun tersebut. Selain itu, data pribadi dan akun daring yang diterlantarkan begitu saja bisa menjadi sasaran empuk para peretas sehingga memunculkan resiko bagi keluarga dan rekan.

## Membuat Rencana

Sangat disarankan membicarakan hal ini dengan keluarga atau teman dekat seperti halnya detil urusan pasca kematian lainnya. Selain itu, siapkan daftar dan rincian semua aset digital dan akun daring. Bila akses ke akun Anda tidak diberikan, pihak keluarga akan sangat kesulitan mengakses atau menutup akun tersebut. Seandainya ada banyak koleksi foto dan video keluarga, apakah Anda tidak ingin pihak keluarga bisa memiliki akses dikemudian hari?

Aplikasi pengelola sandi bisa dimanfaatkan untuk mencatat semua detail jejak langkah digital Anda. Aplikasi ini akan menyimpan secara aman semua akun dan sandi, data kartu kredit dan informasi rahasia lainnya. Selain itu bisa juga digunakan juga untuk membuat, menyimpan dan mengakses sandi dan pertanyaan keamanan dengan mudah. Secara umum, itu merupakan solusi multiguna untuk mencatat semua rekam jejak digital Anda. Diberbagai aplikasi pengelola sandi, malah ada fasilitas berbagi sebagian atau seluruh sandi ke anggota keluarga tertentu. Bila Anda tidak sreg dengan opsi itu, catat akses ke aplikasi pengelola sandi Anda dan simpan dalam amplop tertutup. Amplop itu hanya boleh dibuka oleh pihak berwenang atau anggota keluarga tertentu setelah Anda meninggal dunia. Dengan cara ini, anggota keluarga bakal bisa mengakses aplikasi pengelola sandi, mengakses akun dan informasi lain didalamnya.

Beberapa situs bahkan memberikan opsi untuk menentukan pihak pewaris yang sah. Facebook sebagai misal, memperbolehkan pemilik akun menentukan sejak dini apakah sebuah akun akan dihapus atau tetap disimpan terbatas setelah pemiliknya meninggal dunia. Penyimpanan terbatas artinya adalah memperbolehkan rekan tertentu untuk bisa mengakses isi sebuah akun. Selain itu, bisa juga menggunakan jasa ahli hukum atau pihak lain yang memahami seluk beluk warisan aset digital.

## Warisan Aset Digital

Dalam kondisi tertentu, mungkin Anda perlu mengakses akun daring milik seorang rekan atau keluarga yang baru saja meninggal. Yang harus dilakukan pertama kali adalah berkoordinasi dengan ahli hukum atau anggota keluarga lain sebelum melakukan tindakan. Bisa saja pihak keluarga lain merasa terusik atau tidak senang bila Anda melakukan tindakan tanpa berkonsultasi dengan mereka terlebih dulu. Langkah berikutnya adalah mencari semua sandi yang ada. Apakah pihak keluarga menuliskan dan menyimpannya? Bila itu tidak mungkin, coba akses komputer dan gawes yang dulu digunakan. Seandainya itu juga tidak bisa dilakukan, Anda perlu merambah setiap akun keluarga yang meninggal tersebut. Untuk itu, tidak jarang dibutuhkan akte kematian dan bukti hubungan keluarga antara Anda dengan pihak yang meninggal. Dalam kondisi tertentu, Anda tidak akan bisa mendapatkan akses ke akun atau data yang tersimpan; Anda hanya bisa melakukan penghapusan akun. Setiap situs memiliki aturan tersendiri sehingga perlu waktu untuk memprosesnya satu persatu.

Di dunia digital sekarang ini, perlu perencanaan tidak hanya dalam aspek aset fisik tapi juga aspek aset digital.

## Versi Bahasa Indonesia

BIPIMax memberikan Pelatihan Optimasi Proses Bisnis (LSS) dan Pengenalan Keamanan & Proteksi Informasi. Informasi lengkap: <http://www.bipimax.com>

## Editor Tamu

**Cheryl Conley** adalah ahli di bidang pengelabuan. berpengalaman luas termasuk membuat dan mengelola program penanganan pengelabuan di Lockheed Martin. Beliau merupakan anggota tim SANS Securly Awareness dan memiliki sertifikasi SSAP (SANS Security Awareness Professional)



## Daftar Pustaka

Pengelola Sandi: <http://www.sans.org/u/Y5Y>

Making Passwords Simple: <http://www.sans.org/u/Y63>

*OUCH!* diterbitkan oleh SANS "Security Awareness" dan didistribusikan sesuai lisensi [Creative Commons BY-NC-ND 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/). Anda diperkenankan menyebarkan buletin ini atau menggunakannya di dalam program pembelajaran sejauh tidak melakukan perubahan isi buletin. Untuk keperluan alih bahasa atau informasi lainnya, silakan menghubungi [www.sans.org/security-awareness/ouch-newsletter](http://www.sans.org/security-awareness/ouch-newsletter). Dewan Redaksi: Walt Scrivens, Phil Hoffman, Alan Waggoner, Cheryl Conley | Diterjemahkan oleh: T. Gunawan